

**PENGUNAAN MEDIA DART BOARD UNTUK MENINGKATKAN INGATAN
MATERI BELAJAR BAHASA ARAB DI MTS ASSALAM MATARAM**

Anggun Anabela Yustika Putri¹, Suparmanto², Muhammad Hasrul Sani³, Muhammad Ittihadul
Abidin⁴

anggunanabela20@gmail.com, suparmanto181@gmail.com muh.hasrulsani@gmail.com,
Ittihadabidin@gmail.com

Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

ABSTRACT

During earlier data observation on the study of arabic, some problems faced by students are found, that is teacher's lack of learning media that results in student's lack of motivation in learning and low achievement. Based on the problem found, the use of Dart Board Media is Applied. The purpose of this research is to find planning, process, and increase of students' motivation and achievement. From the shown data results we can conclude that the use of dart board media can increase students' motivation and learning achievement on learning the material arabic.

Keyword: *dart board, learning motivation; learning achievement;*

ABSTRAK

Pada observasi data awal pembelajaran bahasa arab ditemukan beberapa masalah yang dihadapi siswa, yaitu kurangnya media pembelajaran oleh guru yang mengakibatkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan rendahnya prestasi belajar. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka penggunaan Media Dart Board Diterapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan perencanaan, proses, dan peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Dari hasil data yang ditampilkan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan dart dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi bahasa Arab.

Kata kunci: *papan dart, motivasi belajar; prestasi belajar;*

PENDAHULUAN

Menurut Salam (2011) pendidikan sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam mengasah pola berpikir dan juga tingkahlaku, baik itu di dalam keluarga maupun di lingkungan masyarakat. (Salam, 2017) mengemukakan bahwa “melalui pendidikan, manusia mempunyai keinginan atau usaha yang maksimal dalam meningkatkan dan mengembangkan serta memperbaiki nilai-nilai, hati nuraninya, perasaannya, pengetahuannya dan juga keterampilannya agar manusia dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai”. Tidak heran jika pendidikan saat ini cukup mendapat perhatian di masyarakat, khususnya bagi mereka yang ingin mencapai kesuksesan dan berguna dikemudian hari. Pendidikan disini tidak hanya berupa pendidikan formal saja, tetapi ada juga pendidikan non-formal. Namun pendidikan yang wajib dipenuhi oleh setiap individu tentunya adalah pendidikan formal dimana pendidikan ini mengharuskan setiap individunya untuk menempuh jalur pendidikan yang telah di rencanakan oleh pemerintah yakni wajib belajar 12 tahun. Apabila ditelaah lebih lanjut, wajib belajar 12 tahun ini meliputi jenjang SD, SMP dan SMA.

SD merupakan jenjang awal bagi individu untuk menerima informasi yang disampaikan oleh guru sebelum berlanjut ke jenjang yang selanjutnya. SD diibaratkan sebagai suatu pondasi dari program wajib belajar 12 tahun dimana ini merupakan tahapan awal bagi siswa dalam mempelajari berbagai macam mata pelajaran yang tentunya akan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yaitu merencanakan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu baru kemudian melaksanakan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Syaodih (dalam Mulyasa, 2008, p. 13) bahwa ‘guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum bagi kelasnya’. Oleh karena itu, guru perlu merencanakan secara matang materi yang akan diajarkan sebelum nantinya dilaksanakan di dalam kelas.

Namun berdasarkan fakta yang ada, penyampaian materi bahasa arab di sekolah dasar masih cenderung monoton dan belum maksimal. Hal tersebut diperkuat dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan di kelas pada tanggal 26 Mei 2023, peneliti melihat bahwa kondisi pembelajaran bahasa arab di kelas VII ini cenderung kurang bervariasi. Hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya kinerja guru seperti guru kurang komunikatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dari segi aktivitas siswa, motivasi belajar siswa dalam mengikuti

pembelajaran bahasa arab masih sangat rendah. Untuk penggunaan media, pada saat data awal guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan juga siswa merasa kurang semangat. Dari permasalahan tersebut berdampak kepada hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya tindakan sebagai upaya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Isnani (2013, p. 118) mengemukakan bahwa “untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu diantaranya motivasi”. Oleh sebab itu, maka dalam penelitian ini juga akan meningkatkan motivasi belajar. (Azhari, dkk, 2017) menyatakan bahwa ‘salah satu faktor kunci bagi keberhasilan dalam pembelajaran adalah motivasi belajar’. Hanifah (2009) selama ini yang menjadi hambatan pembelajaran bahasa arab adalah tidak dikemasnya dalam metode yang menarik bagi siswa, yang biasanya guru hanya menggunakan metode konvensional membuat siswa bosan dan hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar harus dimulai dengan peningkatan motivasi belajar. Salah satu upaya yang akan dilakukan dalam penelitian untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan sebuah media pembelajaran, yaitu media papan dart. Melalui penggunaan media papan dart board, diharapkan dapat mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar serta siswa menjadi lebih aktif dan mampu menerima materi bukan hanya melalui hafalan tetapi dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media papan dart dalam penelitian ini didasarkan pada teori Piaget. Piaget (Isjoni, 2014, p. 37) mengemukakan bahwa ‘pengetahuan tidak hanya sekedar dipindahkan secara verbal tetapi harus dikonstruksi dan direkonstruksi oleh siswa itu sendiri’. Teori ini mengacu kepada pembelajaran yang aktif dan melibatkan partisipasi siswa. Salah satu cara yang dapat melibatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik menjadi salah satu faktor penting untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Djamarah (2002, p. 136) yang mengemukakan bahwa “dalam kegiatan pembelajaran, adanya media mempunyai arti yang cukup penting karena pada saat kegiatan berlangsung, bahan atau materi yang disampaikan kurang jelas dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara”. Oleh karena itu, dengan adanya media pembelajaran sehingga membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas,

Suciati, dkk (2015); Oktavianti, R., & Wiyanto, A. (2014). Namun perlu diingat bahwa kehadiran media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sesuai dengan isi tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran harus dijadikan tolak ukur untuk menggunakan media pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada materi bahasa arab yaitu media papan dart. Papan dart adalah papan permainan berbentuk bulat yang digunakan sebagai target dalam darts. Media papan dart digunakan dalam permainan darts, yaitu sebuah permainan yang menggunakan panah kecil yang dilemparkan ke sebuah papan berbentuk bulat. Dalam papan dart biasanya terdiri dari beberapa kategori yang harus dipilih oleh para pemain dengan cara melemparkan panah tersebut ke kategori yang diinginkan. Papan tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi bahasa arab di setiap petak yang berisi kategori tertentu kemudian siswa bersama dengan kelompoknya mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut ke dalam lembar kerja siswa. Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk membuat papan dart yaitu diantaranya styrofoam berukuran sedang, kertas HVS, spidol atau pulpen, kertas lipat warna-warni, gunting atau cutter, doubletip, jangka, panah kecil atau paku berukuran sedang. Langkah-langkah untuk membuat media papan dart yaitu pertama, siapkan alat dan bahan. Kedua, bentuk lingkaran dalam styrofoam dengan menggunakan jangka dengan diameter kurang lebih 30 cm, kemudian potong styrofoam menyerupai lingkaran dengan menggunakan cutter. Ketiga, setelah styrofoam berbentuk lingkaran kemudian tempel kertas HVS dengan menggunakan doubletip menyerupai bentuk lingkaran. Keempat, ambil spidol atau pulpen kemudian bentuk garis di dalam styrofoam berbentuk lingkaran yang sudah dilapisi oleh kertas HVS. Kelima, bentuk garis menjadi delapan bagian yang setiap bagiannya berisi kategori tentang materi bahasa arab. Keenam, tulis kategori disetiap bagian yang sudah digarisi. Ketujuh, tutup bagian kategori tersebut dengan menggunakan kertas lipat yang berbeda warna. Kedelapan, siapkan panah untuk melempar ke arah papan dart. Panah dapat diganti dengan menggunakan paku berukuran sedang yang dihias menyerupai bentuk asli panah darts. Kesembilan, media papan dart siap digunakan dalam pembelajaran di kelas. Alasan penggunaan media papan dart adalah karena media papan dart merupakan salahsatu inovasi media pembelajaran yang diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, efektif dan efisien.

Melalui media papan dart, siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya sehingga akan terserap dan bermakna dalam memori otaknya dan juga dapat membangkitkan motivasi

siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dilakukan perbaikan pada pembelajaran bahasa Arab dengan judul “PENGUNAAN MEDIA PAPAN DART BOARD UNTUK MENINGKATKAN INGATAN MATERI BELAJAR BAHASA ARAB DI MTS ASSALAM MATARAM. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan penggunaan media papan dart untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di MTS ASSALAM MATARAM pada materi bahasa Arab?; Bagaimana pelaksanaan penggunaan media papan dart pada materi bahasa arab siswa di MTS ASSALAM MATARAM?; Bagaimana motivasi belajar siswa setelah menggunakan media papan dart pada materi bahasa arab siswa di MTS ASSALAM MATARAM?; Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media papan dart di MTS ASSALAM MATARAM pada materi bahasa Arab

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisa dan menginterpretasi” (Achmadi, 2012:44).

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), yang bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam tentang suatu unit sosial dengan tujuan menghasilkan gambaran yang terorganisir dan komprehensif tentang unit sosial tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif mengarah pada pencitraan situasi atau kejadian tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan aktivitas subjek dalam situasi penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat terkait dengan fakta, karakteristik, serta hubungan fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu, analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar, atau perilaku, dan tidak diekspresikan dalam bentuk angka atau statistik, melainkan melalui penjelasan naratif yang mendetail.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument), yang berarti peneliti memiliki peran sentral dalam mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam situasi dan konteks fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif melalui metode observasi dan wawancara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan wawancara. Populasi dan sampel penelitian adalah siswa MTS AS-SALAM MATARAM yang berjumlah 11 siswa. Waktu dan tempat penelitian adalah tanggal 26 Mei 2023 di MTS ASSALAM MATARAM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap peserta didik di MTS ASSALAM MATARAM ini memiliki hasil yang positif. Dimana para peserta didik tertarik dengan media Dart Board dalam mengasah ingatan pelajaran bahasa Arab mereka, sehingga mereka tidak merasa tertekan di dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab khususnya di dalam mengulang-ulang materi yang mereka sudah pelajari karena peserta didik belajar sambil bermain dengan menggunakan media Dart Board ini. Sehingga mereka mengekspresikan ketertarikan mereka pada media pembelajaran dart board ini dan hampir semua dari peserta didik menyatakan keseruan pada media pembelajaran ini.

Namun ada juga peserta didik yang tidak mau mencoba media Dart Board ini di karenakan kurangnya penguasaan materi, sebab mekanisme permainan ini mereka saling tanya jawab dengan temanya atau di tanya oleh guru yang mengajarkan bahasa Arab itu sendiri. Dengan demikian kita sebagai pengajar menjelaskan materi bahasa Arabnya dengan jelas hingga para peserta didik mudah dalam mengulang atau memuroja'ahkan materi yang sudah di ajarkan, sehingga mereka mampu mengasah ingatan materinya dengan media Dart Board ini. Di sisi lain peserta didik juga mampu menguasai materi-materi yang telah di paparkan oleh guru, dengan cara guru terus memberi latihan atau tugas menggunakan media Dart Board ini.

Oleh karena itu perlu di perhatikan sejauh mana materi yang sudah di pelajari dan di kuasai oleh peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media Dart Board, agar pembelajaran berjalan dengan maksimal dan memiliki hasil yang memuaskan untuk peserta didik dan guru. Selain itu, peserta didik melakukan pembelajaran menggunakan media ini dengan tema yang berbeda, sebab media Dart Board bisa masuk di kalangan semua materi

dengan catatan peserta didik sudah mempelajari dan mengulang-ulang materi yang sudah di ajarkan.

Pada penelitian ini, kami ingin mengetahui sejauh mana hasil dan motivasi belajar bahasa Arab Siswa di MTS ASSALAM MATARAM, sehingga harapan kami pada penelitian ini dapat memberikan pembelajaran yang efektif, pemahaman dan ingatan materi bahasa Arab yang kuat dan mendalam. Melalui penelitian ini di harapkan media Dart Board mampu menjadi salah satu media yg strategis dalam melaksanakan penguatan ingatan materi Bahasa Arab.

Penerapan media Dart Board ini sebagai sarana pembelajaran yang dapat memberikan kepuasan, pengalaman, dan ketertarikan peserta didik dalam melakukan pembelajaran bahasa Arab yang tidak memberikan efek bosan kepada siswa. Sehingga melalui media ini siswa mendapatkan pemahaman yang memiliki kualitas yang bermutu.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui pengamatan secara langsung dan wawancara untuk mengumpulkan data. Sehingga data yang di peroleh berupa masukan, tanggapan, dan pendapat siswa terhadap penggunaan media Dart Board untuk meningkatkan ingatan materi belajar bahasa Arab Siswa di MTS ASSALAM MATARAM. Analisis data dapat di lakukan secara sistematis dan faktual dengan memperhatikan fakta, karakteristik, dan hubungan fenomena yang di teliti.

Pada penelitian ini kami harapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih mudah dan efektif untuk meningkatkan ingatan materi bahasa Arab, dan dapat terus berkembang sampai seiring berjalannya zaman, sehingga para penempuh jalan pendidikan mudah dalam mengakses media-media dan meode pembelajaran bahasa Arab.

SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media papan dart meliputi mempersiapkan RPP, LKS, alat evaluasi, media papan dart, pedoman observasi kinerja guru maupun siswa, pedoman wawancara guru maupun siswa, catatan lapangan dan angket motivasi belajar. Media Dart Board merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dengan cara bermain sehingga memberi siswa situasi-situasi yang menyenangkan, tidak membosankan dan mudah untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan yang tidak akan dapat diterima orang lain, untuk mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan.

Penggunaan media papan dart ini mungkin akan dapat menjadi alternatif media yang mampu menarik siswa aktif dalam pembelajaran. Selain menarik dalam bentuk media

pembelajaran ini juga sangat menarik dalam hal permainan. Media ini juga di lengkapi kartu yang terdiri dari beberapa gambar yang akan memberi pemahaman secara kongkret kepada siswa. Maka penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, membuat siswa tertarik, dan dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam memahami materi, maka di ciptakanlah suasana belajar sambil bermain yaitu dengan media pembelajaran Dart Board. Dart Board merupakan penerapan dart game yang telah dimodifikasi. Pada permainan ini peserta didik ditugaskan untuk melempar anak panah (dart) menuju papan (board) yang telah dipersiapkan. Dalam Dart Board menyediakan materi dan soal-soal latihan. Pada setiap soal latihan terdapat point yang akan didapat peserta didik apabila mampu menjawab soal dengan benar, sedangkan soal yang tidak bisa dijawab maka tidak mendapatkan point. Besarnya point yang didapatkan peserta didik disesuaikan dengan hasil lemparan anak panah pada setiap kelompok yang menempel dan bisa menjawab soal yang disediakan. Papan Dart Board mempunyai kolom angka 1-20 yang menandakan point yang akan diterima pada setiap soal. Papan dart board memiliki titik tengah berwarna kuning yang mengadakan bonus point 20 tanpa mengerjakan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, B. R., Hanifah, N., & Gusrayani, D. (2017). Penggunaan Media Papan Dart Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2.
- Achmadi, Abu. & Cholid, Narbuko. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Z. (2002). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanifah, dkk. (2009). *Model pembelajaran di sekolah dasar*. Sumedang: UPI Press.
- Isjoni. (2014). *Cooperative learning mengembangkan kemampuan belajar kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Isnani. (2013). *Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar*
- Mulyasa. (2008). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Rosda Karya.
- Oktavianti, R., & Wiyanto, A. (2014). Pengembangan Media Gayanghetum (Gambar Wayang Hewan dan Tumbuhan) dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kelas IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 65-70.
- Pebruanti. (2015). PELAJARAN PEMOGGRAMAN DASAR MENGGUNAKAN MODUL IMPROVING MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES IN BASIC PROGRAMMING USING MODULES IN SMKN 2 SUMBAWA. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, (1), 365–376
- Suciati, I., & Wahyuni, D. S. (2018). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada operasi hitung pecahan pada siswa kelas v sdn pengawu. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 11(2).

Salam, M. (2017). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 329-345.